

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik.⁵¹

Menurut Ibnu Hajar bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang mana hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif yang menggunakan angka statistik.⁵²

Sementara jenis atau desain penelitiannya adalah eksperimen, yaitu metode penelitian yang berupaya mengkaji hubungan kualitas suatu kejadian dengan melakukan manipulasi terhadap objek penelitian, selain juga melakukan kontrol.⁵³

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang variabel tersebut kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁴

⁵¹ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Juli 2017, 1.

⁵² Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi penelitian Kuantitatif dalam pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), 30.

⁵³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2011), 146

⁵⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

Dalam penelitian ini dapat dirancang sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Jigsaw*(X1) dan metode pembelajaran *Cardshort* (X2).

2. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas (X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁵

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Juga dijeaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel harus mewakili populasi atau representatif, artinya mampu menggambarkan secara maksimal keadaan populasi tersebut agar kesimpulan yang diambil benar⁵⁶

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII kelas regular yaitu dari kelas VIII-A sampai kelas VIII-D yang berjumlah 121 siswa. Adapun teknik dalam pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah

⁵⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

⁵⁶ Ibid, 62.

Simple Random Sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵⁷

Merujuk dari hal tersebut peneliti memilih dua kelas untuk menjadi sampel penelitian. Untuk pertama kelas VIII-C dengan jumlah 27 siswa dengan menggunakan perlakuan metode pembelajaran *jigsaw* dan kelas kedua yakni kelas VIII-B dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa dengan menggunakan perlakuan metode pembelajaran *cardshort*.

C. Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yaitu:

1. Angket atau kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui.⁵⁸

Angket ini digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternatif/jawabannya. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan yang diajukan.⁵⁹

Angket ini digunakan sebagai alat mengukur atau memperoleh data tentang perbedaan keaktifan belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* dan metode pembelajaran *cardshort* pada siswa kelas

⁵⁷ Ibid, 62.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 194

⁵⁹ Sanapiah Faisal, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm, 2

VIII mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri.

Berikut merupakan blue print angket keaktifan belajar siswa:⁶⁰

Tabel 3.1 Blue Print Angket Keaktifan Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	(+)	(-)
Keaktifan Siswa	1. Berpartisipasi	a. Mengajukan pertanyaan dalam presentasi.	1	4
		b. Menanyakan materi yang belum mengerti.	3	6
		c. Mengikuti diskusi kelompok.	5	20
		d. Menjawab pertanyaan.	7	10
		e. Mengerjakan tugas.	9	8
		f. Memperhatikan penjelasan guru.	11	14
		g. Mengikuti jam pelajaran	13	12
		h. Melakukan kerjasama dengan teman diskusi	23	27
		i. Mengemukakan pendapat	24	29
	2. Kreatifitas Belajar	a. Mengajukan pertanyaan yang berbeda dengan teman	15	18
		b. Mengerjakan tugas dan LKS	25	21
		c. Mengoreksi soal yang dicobakan	28	30

⁶⁰ Siska Inas Afifah, *Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII C Excellent MTsN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016*, (2016), 48-49.

		a.Mencari buku referensi yang lebih banyak.	17	16
	3. Kemandirian Belajar	b.Mengerjakan tugas sendiri	19	2
		c. Teliti dalam mengerjakan tugas	22	26

2. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan baik itu berupa buku, surat kabar, dan lain sebagainya.⁶¹

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data jumlah siswa kelas VIII yang akan dijadikan sampel penelitian serta profil sekolah guna untuk melengkapi kebutuhan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, sehingga dapat mempermudah proses penelitian dan mendapat hasil yang sistematis.

Instrument penelitian merupakan piranti peneliti dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi focus peneliti, yang secara spesifik semua

⁶¹ Ruly Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodoogi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan Capuran untuk Menejemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 139.

fenomena ini disebut dengan variable. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variable penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Bila variabel penelitiannya tiga, maka jumlah instrumen yang digunakan pun juga tiga.⁶²

Instrumen yang valid hendaknya mempunyai validitas eksternal dan internal, yaitu:

1. Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Jadi kriterianya ada didalam instrumen itu.
2. Instrumen yang mempunyai validitas eksternal, bila didalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada. Apabila validitas internal, instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan, maka validitas eksternal, instrumen dikembangkan dari data empiris.⁶³

Angket atau kuisioner ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan belajar siswa.

E. Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dari hasil penelitian, atau membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengolah data yang didapat, lalu menguji hipotesis dalam menarik kesimpulan. Analisis data nya adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi

Yang termasuk ke dalam kegiatan tabulasi ini antara lain:

⁶² Fenti Hikmawati, *Metodoogi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 30.

⁶³ *Ibid.*, 47.

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Misalnya angket, tes, pilihan ganda, rating scale dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, pemberian skor tiap item antara lain, yaitu:

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Kuisioner Favorabel dan Unfavorabel

Favorabel		Unfavorabel	
Nilai	Skor	Nilai	Skor
A	4	D	1
B	3	C	2
C	2	B	3
D	1	A	4

- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
- c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisa yang digunakan
- d. Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika menggunakan komputer.⁶⁴ Dalam hal ini pengolah data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menempatkan didalam *coding sheet*, dalam kolom dan baris keberapa.

2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti

⁶⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 279-280.

instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang hendak diukur.⁶⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian validitas dengan menggunakan *SPSS 21*.

Untuk menguji validitas instrument. Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid, digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.⁶⁶ Karena r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) 48 dan taraf signifikansi 5% maka didapat skor $r_{tabel} = 0,384$.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.⁶⁷ Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner, maka menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS 21*.

Untuk mengetahui item instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka harus dibandingkan dengan nilai Cronboach's Alpha

⁶⁵ Sugiyono, *Statistika.*, 348.

⁶⁶ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosisal, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 353.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 221.

sebesar 0,60. Apabila koefisien Alpha keseluruhan lebih dari 0,60 maka dinyatakan reliabel.⁶⁸

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui jenis data, dari pengujian normalitas data ini penulis dapat mengepokkan jenis distribusi data, apakah berupa data normal atau tidak.

Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 21* dengan penghitungan Kolmogorov-smirnov. Kolmogorov-smirnov yakni jika angka Sig. yang ada dalam penghitungan kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dan apabila angka Sig. yang ada dalam penghitungan Kolmogorov-smirnov kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi tidak normal.

4. Pengujian hipotesis

- a. Pengujian hipotesis dilakukan sebelum penarikan kesimpulan hipotesis, yakni diterima atau ditolak.
- b. Pengujian hipotesis yang mengandung pengertian sama (tidak berbeda), selanjutnya disebut dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis yang mengandung pengertian berbeda(kurang dari atau lebih dari), selanjutnya disebut dengan hipotesis alternatif (H_a)

⁶⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20,00* (Semarang, UNDIP, 2011), 133.

Dalam hal ini, untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini ada dua yakni menggunakan paired sample t-test karena untuk mengetahui keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah implementasi metode pembelajaran dan independent t-test karena dalam penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua sampel yang tidak saling berpasangan yakni minat akhir dari metode pembelajaran *jigsaw* dan minat akhir metode pembelajaran *Card short*.